

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan di bab empat maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya kualitas pada Percetakan Indah Baru Offset Magelang tahun 2018-2019 tidak efektif, hal ini dikarenakan persentase penurunan biaya kegagalan pada tahun 2018-2019 yaitu sebesar 5,35% lebih kecil dibandingkan dengan persentase kenaikan biaya pengendalian yaitu sebesar 11,32%.
2. Biaya kualitas pada Percetakan Indah Baru Offset Magelang tahun 2019-2020 efektif, hal ini dikarenakan biaya pengendalian pada tahun 2019-2020 turun sebesar 35,74% dan biaya kegagalan tahun 2019-2020 turun sebesar 43,37%.

5.2. Implikasi Manajerial

Biaya kegagalan yang terjadi pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan biaya kegagalan pada tahun 2018. Walaupun biaya kegagalan mengalami penurunan namun biaya kegagalan masih tinggi. Biaya kegagalan pada tahun 2019 sebesar Rp 65.517.500,00 atau 24,64% dari total biaya kualitas. Biaya kegagalan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan dibandingkan biaya kegagalan pada tahun 2019. Biaya kegagalan pada tahun 2020 juga masih tinggi yaitu sebesar Rp 37.103.000,00 atau 22,36% dari total biaya kualitas.

Tingginya biaya kegagalan dikarenakan masih banyak produk rusak yang terjadi sehingga perusahaan harus melakukan produksi ulang. Produksi ulang menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya. Biaya yang terjadi tersebut tentunya merupakan pemborosan bagi perusahaan. Jika terjadi terus menerus akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan harus berupaya mengurangi produk rusak yang terjadi. Cara yang dapat dilakukan perusahaan antara lain:

1. Perusahaan diharapkan melakukan pelatihan tidak hanya pada karyawan baru tetapi juga pada karyawan lama. Hal tersebut dilakukan agar tenaga kerja menjadi lebih terampil sehingga tidak melakukan kesalahan seperti kesalahan penataan plat. Kesalahan yang semakin sedikit dapat menyebabkan produk rusak yang terjadi juga semakin berkurang.
2. Karyawan lama juga diajarkan melakukan beberapa aktivitas produksi. Misalnya tenaga kerja bagian *finishing* juga diajari melakukan cetak. Hal ini untuk mencegah kelelahan ketika banyak pesanan. Adanya rotasi tenaga kerja diharapkan dapat mencegah terjadinya kesalahan produksi sehingga produk rusak dapat berkurang.
3. Uji coba cetak selama ini hanya dilakukan oleh kepala produksi. Tugas dari kepala produksi tidak hanya melakukan uji coba tetapi juga memastikan bahwa tenaga kerja telah melakukan kegiatan produksi dengan baik serta memastikan bahwa pesanan pelanggan sudah terpenuhi. Banyaknya tugas yang dilakukan oleh kepala produksi dapat menyebabkan kepala produksi

kurang fokus sehingga masih terjadi produk rusak padahal telah dilakukan uji coba. Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan diharapkan menunjuk beberapa tenaga kerja senior untuk melakukan uji coba cetak dan melakukan uji coba secara bergantian sehingga tidak mengganggu proses produksi. Banyaknya tenaga kerja yang melakukan uji coba dapat menghindari kekelahan sehingga dapat memeriksa produk uji coba sengan teliti dan produk rusak yang terjadi semakin berkurang.

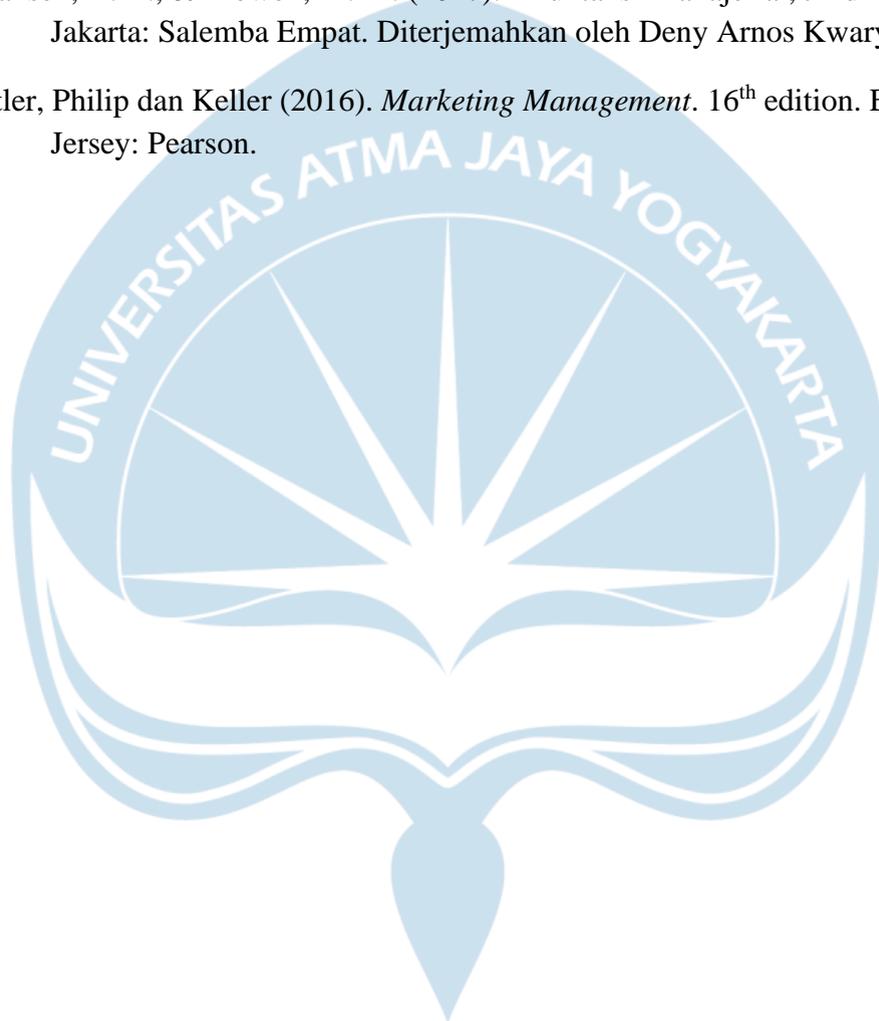
4. Perusahaan ketika melakukan produksi sebaiknya melakukan konfirmasi ulang dengan pelanggan untuk memastikan jenis kertas, ukuran dan warna produk. Hal tersebut untuk memastikan bahwa produksi yang dilakukan sesuai dengan pesanan pelanggan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu biaya-biaya yang diperhitungkan hanya biaya yang tersedia atau dapat diperoleh dari catatan akuntansi perusahaan. Ketika produk yang diterima pelanggan cacat atau rusak namun pelanggan tidak melakukan *complain* atau keluhan maka perusahaan tidak dapat mengetahui kualitas produk yang dihasilkan.

Daftar Pustaka

- Blocher, E. J., Stout, D. E., & Cokins, G. (2010). *Cost Management : A Strategic Emphasis*. United States: McGraw-Hill/Irwin.
- Garrison, R. H., Norreen, E. W., & Brewer, P. C. (2020). *Managerial Accounting*. 14th edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2017). *Akuntansi Manajerial, Jilid 2, Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat. Diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwary.
- Kotler, Philip dan Keller (2016). *Marketing Management*. 16th edition. Ed. New Jersey: Pearson.





SURAT RISET

Dengan hormat,

Saya selaku pemilik Percetakan Indah Baru Offset Magelang yang terletak di Jalan Medang 03 Kota Magelang menyatakan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Christa Caroline Harijanto
NPM : 170423545
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian pada Percetakan Indah Baru Offset Magelang selama Bulan Februari 2021 – Juni 2021. Demikian surat riset ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

Magelang, 7 Juni 2021

Hormat saya,

CV. INDAH BARU OFFSET

Hendro Subrata

Pemilik Perusahaan

FOTO-FOTO PERUSAHAAN



